ABSTRAK

Dalam suatu perusahaan persediaan menjadi sangat penting keberadaannya untuk menjaga kelancaran proses produksi dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, keinginan atau yang diberikan oleh konsumen untuk mendapatkan produk yang dikehendakinya dengan adanya persediaan tersebut.

Untuk dapat mengoptimalkan fungsi persediaan, perusahaan harus membuat rencana dalam pengadaan perlengkapan produksi. Perencanaan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan produksi setiap bulan, tempat untuk penyimpanan persediaan perlengkapan produksi, dan juga sesuai dengan modal atau dana yang tersedia untuk pengadaan perlengkapan produksi.

Dalam penelitian ini digunakan penelitian dengan metode MRP metode yang digunakan adalah metode Lot For Lot (LFL), metode Part Periode Balancing (PPB), metode Periode Order Quantity (POQ), dan Metode Order Quantity 9EOQ) yang kemudian dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk persediaan oleh PT Indomo Mulia

Hasil analisis tersebut diatas, metode LFL mempunyai total biaya persediaan sebesar Rp 1.344.000.000, metode PPB dengan total biaya persediaan sebesar Rp 1.044.000.000, metode POQ menghasilkan total biaya persediaan sebesar Rp 978.000.000, dan metode EOQ dengan total biaya persediaan sebesar Rp 1.269.960.630. Dari metode-metode tersebut, metode MRP yang mempunyai biaya total persediaan paling rendah, yaitu metode POQ. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode POQ, PT. Indomo Mulia dapat menghemat biaya total persediaan sebesar Rp 702.000.000 per tahun (selama tahun 2008) untuk pengadaan bahan baku.